

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pada perancangan buku fotografi arsitektur kolonial guna meningkatkan daya Tarik Wisata Heritage di Kota Malang menghasilkan sebuah visual buku fotografi yang memiliki 10 arsitektur sebagai destinasi untuk menikmati wisata heritage di Kota Malang. Media dari perancangan ini adalah *bookmark, mug, totebag, photosheet*, kaos, gantungan kunci, dan pin.

Hasil yang diharapkan dari perancangan ini ialah agar dapat menarik perhatian warga Malang dan luar Kota Malang sehingga dapat membaca, mengetahui, dan bahkan mengunjungi wisata-wisata heritage berupa arsitektur kolonial yang ada.

#### **6.2 Saran**

Arsitektur kolonial di Kota Malang tentunya sudah sangat lama berada di Indonesia, bahkan menjadi saksi bisu perjuangan bangsa Indonesia selama ini. Namun karena kurang terkenalnya arsitektur-arsitektur kolonial sebagai objek wisata heritage maka arsitektur kolonial di Malang kurang diperhatikan maupun diminati. Maka dari itu diperlukan proses penelitian dan juga pencarian data yang mendalam mengenai arsitektur-arsitektur kolonial tersebut, dengan menggunakan metode wawancara maupun observasi.

Bagi perancang selanjutnya, diharapkan dapat memikirkan diharapkan agar bisa mempelajari, memahami dan menerapkan berbagai macam gaya foto dan *tone* warna yang sesuai dengan tema lama maupun tema baru yang akan digunakan pada perancangan berikutnya. Gaya foto yang baik akan mempengaruhi daya tarik para pembaca dan dapat menjadi nilai jual dari perancangan nantinya. Hal ini juga dapat menghemat waktu pencarian data dan pembuatan visual desain yang baik agar perancangan dapat selesai dengan tepat waktu.